

Penentuan lokasi Pada Fasilitas Digital Art Gallery Di Denpasar

I Putu Aldiana Pebrian¹, I Kadek Merta Wijaya², Gde Bagus Andhika Wicaksana³

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur, Universitas Warmadewa, Jl. Terompong, No. 24, Denpasar, Indonesia

e-mail: 19095aldianapebrian@gmail.com

How to cite (in APA style):

Pebrian I.P.A, Wijaya I.K.M, Wicaksana G.B.A. (2023) Penentuan lokasi Pada Fasilitas Digital Art Gallery Di Denpasar. *Undagi : Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa*. 11 (2), pp.171-178.

ABSTRACT

The development in Indonesia seen from the last few years, art Digital has begun to be known and popular among professional artists. Bali As an island or destination of world tourism, seen from tourism withits traditions and culture . In the era of rapid globalization, the art world began Evolving with the advent of digital art that is in the process of making and The final presentation uses computer technology. Digital art artists in Denpasar, which is still underappreciated by the general public, needs to there are efforts to increase tourism in Denpasar through providing Facilities for artists Digital Art artists are one of the solutions whereIt is expected to improve the quality of digital art and the publicVisiting can appreciate the work of artists so that later digital art will be more Widely known and young artists are more eager to work. With Observation method, is the stage of data collection carried out by surveying the location of libraries or similar objects to obtain More in-depth and real information about the design object

Keywords: Art; Art Digital; Denpasar

ABSTRAK

Abstrak maksimal terdi Perkembangan di Indonesia dilihat dari beberapa tahun terakhir, seni digital sudah mulai dikenal dan populer di kalangan seniman profesional. Bali sebagai pulau atau destinasi dari pariwisata dunia, dilihat dari pariwisata dengan tradisi dan budayanya . Di era globalisasi yg semakin pesat, dunia seni mulai berkembang dengan munculnya seni digital yang dalam proses pembuatan dan penyajian akhirnya menggunakan teknologi komputer. Seniman seni digital di Denpasar yang masih kurang diapresiasi karyanya oleh masyarakat umum, perlu adanya upaya meningkatkan pariwisata di Denpasar melalui memberikan fasilitas untuk seniman seniman digital art menjadi salah satu solusi yang dimanadiharapkan meningkatkan kualitas seni digital maupun masyarakat yang berkunjung dapat mengapresiasi karya seniman agar nantinya digital art semakin dikenal luas dan seniman seniman muda lebih semangat untuk berkarya. Dengan metode Observasi, merupakan tahapan pengumpulan data yang di lakukan dengan survey ke lokasi perpustakaan atau objek sejenis untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan nyata mengenai objek rancangan

Kata kunci: Art ; seni digital; Denpasar

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang begitu pesat di pulau Bali, ternyata direspon dengan sangat cepat dan berkembang secara alami, sehingga muncullah pegiat kreatif digital diantaranya: Startup, Games, Musik, Film, Komedi, Content Creator dan Theater, serta Digital Art (Rahmat, 2022). Pemerintah

Provinsi Bali di bawah kepemimpinan Gubernur Bali, Wayan Koster mengembangkan konsep Ekonomi Kerthi Bali. Dari ke enam sektor yang diusung, salah satunya yaitu Sektor Ekonomi Kreatif dan Digital, dimana teknologi digital harus diberdayakan untuk mempromosikan dan memperkuat sumber daya lokal dan teknologi digital, dimanfaatkan untuk

memperkuat budaya Bali (Rahmat, 2022). Keahlian untuk mewujudkan kreativitas yang diramu dengan sense ataupun nilai seni, teknologi, pengetahuan serta budaya menjadikan modal pengembangan ekonomi kreatif kedepan (Kadek Pranajaya & Bagus Lanang, 2022). Perkembangan di Indonesia dilihat dari beberapa tahun terakhir, seni digital sudah mulai dikenal dan populer di kalangan seniman profesional. Dikalangan seniman-seniman muda seni digital juga sudah ramai diminati. Denpasar masi banyak memerlukan suatu pembaruan khususnya di bidang seni digital. Salah satu yang perlu diperhatikan mengingat bahwa sebagian seniman seni digital di Denpasar yang masih kurang diapresiasi karyanya oleh masyarakat umum, padahal di berbagai bidang seperti bidang ekonomi kreatif karya seni digital ini sudah banyak digunakan. Wadah bagi para seniman seni digital di denpasar untuk berkarya dan berkolaborasi masih belum tersedia, perlu fasilitas untuk mengenalkan karyanya ke masyarakat maupun wisatawan yang mengunjungi kota denpasar.

Fasilitas Digital art gallery di Denpasar ini merupakan fasilitas umum yang memiliki tujuan sebagai wadah dan tempat untuk mengenalkan berbagai jenis karya seni digital di Denpasar kepada wisatawan maupun masyarakat luas. Digital art Memiliki potensi tinggi di era kemajuan teknologi dan informasi di Denpasar yang belum diimbangi dengan adanya fasilitas pengembangan yang sesuai, jadi diperlukan adanya suatu Fasilitas Digital Art sebagai tempat kegiatan kolaborasi antar seniman yang secara langsung karya dari seniman dapat dilihat oleh masyarakat dan wisatawan.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian berada di Kota Denpasar, Bali. Fokus penelitian adalah menentukan lokasi yang cocok untuk suatu fasilitas seni digital sebagai pemacu pengembangan dan wadah bagi seniman seniman muda di Bali,

sekaligus sebagai destinasi wisata dan edukasi baru bagi Kota Denpasar

1. Pengumpulan Data

- Studi Literatur

Metode pengumpulan data yang berdasarkan data data yang di dapat dari literatur seperti buku, surat kabar, hingga jurnal yang berkaitan dengan Perencanaan dan Perancangan Digital Art Gallery Di Kota Denpasar

- Observasi Lapangan

Melakukan pengamatan langsung di lokasi site untuk mengetahui bagaimana kondisi eksisting site dan juga sekitar site

- Studi Preseden

Melakukan pengamatan pada beberapa desain sejenis sebagai pembandingan dan atau dijadikan refrensi untuk dapat menyempurnakan perencanaan dan perancangan Digital Art Gallery Di Kota Denpasar

2. Pengolahan Data

- Klasifikasi Data

Melakukan pengumpulan data sesuai dengan tingkat kegunaan dan spesifikasinya di dalam proses analisa

- Kompilasi Data

Melakukan pemilihan data yang nantinya akan di sajikan dalam bentuk tabel, grafik, sketsa, gambar, dan foto, dan atau dalam bentuk uraian deskripsi.

3. Analisis Data

- Komparatif

Melakukan komplikasi dari data yang sudah di peroleh agar memudahkan dalam penyusunan selanjutnya

- Analisa

Melakukan analisa terhadap data yang sudah dikomplikasikan untuk mengetahui sebab dan akibat dari masalah yang mungkin akan terjadi sehingga dapat dicarikan solusi untuk memecahkan masalah tersebut

- Sintesa

Melakukan integrasi dari berbagai elemen serta faktor yang mempengaruhi dengan tujuan untuk pemilihan alternatif terbaik untuk solusi program serta konsep perencanaan, sehingga dapat menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

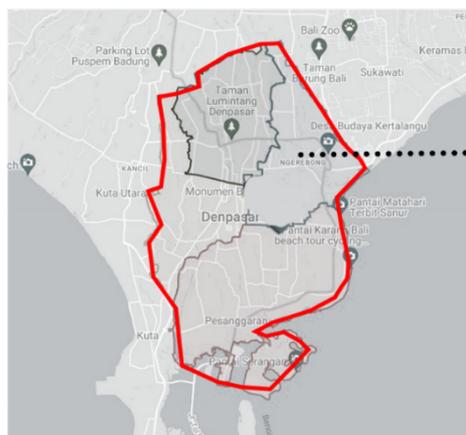
Kota Denpasar ibukota Daerah Tingkat I Provinsi Bali adalah salah satu kota besar di Indonesia. Sebagai pusat pariwisata yang terletak dekat pelabuhan atau Bandar Udara Internasional Ngurah Rai. Kedudukan Kota Denpasar sebagai ibu-kota Daerah Tingkat I Provinsi Bali tidak dapat dilepaskan dari beberapa unsur yang menunjang terutama masyarakatnya yang sebagian besar memeluk Agama Hindu. Oleh karena itu di samping mempunyai kedudukan sebagai ibu kota, ia lebih banyak berperan pula sebagai pusat segala aktivitas baik dalam bidang ekonomi maupun dalam bidang kebudayaan. Denpasar merupakan salah satu lokasi yang disarankan oleh para pebisnis untuk menjual oleh-oleh makanan khas Bali karena merupakan tujuan wisata yang populer. (Kinerja et al., 2019)

Kota Denpasar merupakan daerah atau salah satu kota yang terletak di tengah – tengah Pulau Bali, yang juga merupakan Ibukota dari Provinsi Bali sekaligus sebagai pusat pemerintahan, pendidikan dan perekonomian. Letak yang sangat strategis ini sangatlah menguntungkan baik dari segi ekonomis maupun dari kepariwisataan karena merupakan titik sentral atau pusat dari berbagai kegiatan sekaligus sebagai penghubung dengan kabupaten lainnya. Posisi geografis Kota Denpasar terletak di $08^{\circ}35'31''$ - $08^{\circ}44'49''$ LS dan $115^{\circ}10'23''$ sampai $115^{\circ}16'27''$ BT, dengan batas – batas wilayah sebagai berikut :

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah Kecamatan Mengwi dan

Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung.

- b) Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Badung dan wilayah Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar.
- c) Sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Badung, Teluk Benoa dan wilayah Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung.
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan wilayah Kecamatan Kuta dan Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung.



Gambar 1
Peta Wilayah Kota Denpasar
(Sumber:Google, 2022)

Secara umum lokasi yang sesuai dengan perencanaan dan perancangan fasilitas Digital art gallery adalah tempat dimana ada potensi yang terkait dengan obyek usulan. Salah satu kriteria lokasi yang sesuai yaitu di Denpasar. Dimana di Denpasar merupakan salah satu tujuan utama pariwisata di Bali dan memiliki kemajuan teknologi yang pesat di bidang seni maupun kebudayaan. Kondisi eksisting di area kawasan site ini terdapat

memiliki banyak pemukiman yang lebih mendominasi di bandingkan lahan hijau.

Area kota denpasar memiliki musim kemarau dan musim hujan dengan curah hujan kisaran 1-437. Suhu yang di dapatkan pada denpasar selatan ini berkisar antara 29,90C - 33,90C dan suhu minimum berkisar antara 22,70C - 25,60C. temperatur tertinggi pada bulan desember dan terendah pada bulan september dengan kelembabpan 73-82 persen.

Untuk peraturan pembangunan di wilayah kota Denpasar diatur sebagai berikut, Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Denpasar, Koefisien Dasar Bangunan (KDB) 40 % lahan boleh dibangun, 60 % lahan tidak boleh dibangun. Pembangunan di Kota Denpasar juga terbagi menjadi beberapa zona pengembangan, masing-masing zona sudah memiliki brand tersendiri sesuai dengan karakteristik daerahnya, saling mendukung terutama untuk menjaga keseimbangan budaya dan alam.

Dalam menentukan luasan site mengacu pada besaran ruang yang diperoleh melalui perhitungan, berikut perhitungan besaran ruang pada Perencanaan dan Perancangan Digital Art Gallery di Kota Denpasar :

Area Pameran

Kapasitas

Area Pameran seni lukis digital	300m
Area Pameran seni Digital AR	300m
Area Pameran Seni Digital VR	160m

Total Luasan

760 m x 50% Sirkulasi
760m + 380m **1140m²**

Area Penunjang

Cafeteria	250m
Area office	330m

Area Loby

Kapasitas

Area receptionist	6m
Pengelola	4m
20 pengunjung	20m
Loker pengelola	30m
Loker pegawai	30m

Total Luasan + sirkulasi

130m²

Area Edukasi

Kapasitas

Ruang Seminar	45m
Ruang Workshop	44,8m

Total Luasan

90 m x 50% Sirkulasi
90m + 45m **135m²**

Area Gallery

Kapasitas

Gallery seni lukis digital	160m
Gallery seni Digital AR	160m
Gallery Seni Digital VR	160m

Total Luasan

480 m x 50% Sirkulasi
480m + 240m **720m²**

Arae service

Kapasitas

Area Istirahat	35m
R. Loker	30m
MEP Area	40m
MEP area (genzet)	36m
R. Janitor	13m
R. Pengolahan Sampah	44m

Total Kapasitas

200m x 50% Sirkulasi
200m + !00m **300m²**

Arae service	
Kapasitas	
Post Satpam	9m
Tempat ibadah Agama Hindu	41m
Tempat ibadah Agama Islam	80m

Gambar 2
Program Ruang
(Sumber: Pebrian dkk., 2022)

Dari penjabaran besaran ruang pada Digital Art Gallery di Denpasar ini untuk hasil dari ruanganya akan di jabarkan berdasarkan fasilitas yang ada. Untuk besaran ruang pada Fasilitas utama 2.483 m², untuk total besaran pada fasilitas penunjang adalah 723m² , dan Untuk Fasilitas servis adalah 430 m².

$$\begin{aligned} \text{Luas site} &= \text{Luas Lantai Dasar} / \text{KDB } 40\% \\ &= 3.636 \text{ m}^2 \times 40 / 100 \\ &= 100 \times 3.636 \text{ m}^2 / 40 \\ &= 9.090 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Dibulatkan = 10.000 m²/ 1 Ha
Maka total luasan site yang dibutuhkan untuk perancangan Digital Art gallery di kota denpasaradalah 10.000 m² / 1 Ha.

Dari pendekatan lokasi, Kawasan site yang akan dipilih berada pada Kawasan Kota Denpasar.

Adapun 2 alternatif site yang diperkirakan sesuai dengan kriteria untuk site yang dibutuhkan pada fasilitas Digital Art Gallery di kota denpasar, yakni sebagai berikut:

1. Site alternatif 1



Gambar 3

Alternatif Site 1
(Sumber: Pebrian dkk., 2022)

Site alternatif 1 berada di kawasan Jl. badak Agung Denpasar Bali dengan luas 120 are (1,20 Ha). Site ini memiliki view lahan hijau. Sudah memiliki infrastruktur yang memadai seperti saluran telekomunikasi, jaringan air bersih, drainase dan saluran listrik sudah tersedia. Site ini berada di pemukiman penduduk . Site memiliki akses jalan utama secara langsung dengan lebar jalan 5 meter.

2. Site Alternatif 2



Gambar 4
Alternatif Site 2
(Sumber: Pebrian dkk., 2022)

Site alternatif 1 berada di kawasan Jl. Bypass Ngurah Rai Denpasar Bali dengan luas 105 are (1,05 Ha). Sudah memiliki infrastruktur yang memadai seperti saluran telekomunikasi, jaringan air bersih, drainase dan saluran listrik sudah tersedia. Site memiliki akses jalan utama secara langsung dengan lebar jalan 10 meter.

Adapun kriteria memilih alternative site yakni sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Analisis Pemilihan Site

	Site 1	Site 2
gambar		
kreteria	Dekat dengan wilayah padat penduduk dan lingkungan seni : 10	Dekat dengan wilayah padat penduduk dan lingkungan seni : 10
	Jalur pencapaian yang mudah diakses public : 9	Jalur pencapaian yang mudah diakses public : 9
	Lokasi site tidak terletak pada industry berpolusi buruk : 10	Lokasi site tidak terletak pada industry berpolusi buruk : 8
	Site harus cukup luas untuk oprasional yang efektif : 10	Site harus cukup luas untuk oprasional yang efektif : 9
Total skore	39	36

Sumber : Pebrian dkk., 2022

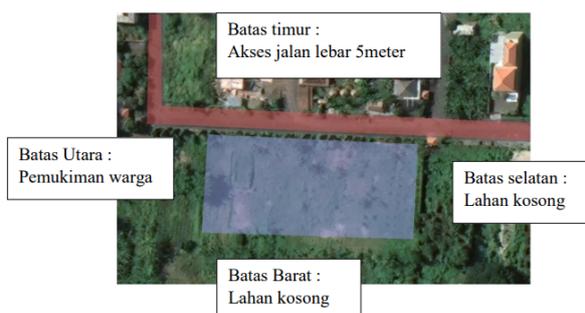
Berdasarkan hasil skor diatas terhadap kedua alternative site dengan mempertimbangkan kriteria yang telah disebutkan tadi, maka dapat disimpulkan site 1 dipilih sebagai site yang akan digunakan pada proses perancangan nantinya.

Kondisi pada site yang terpilih berlokasi di Jalan Badak Agung Denpasar Bali, dengan

luasannya 1,20 Ha. Site ini memiliki kontur yang datar dan memiliki akses jalan menuju site dengan lebar 5m,

adapun batas-batas dari site, sebagai berikut:

- Batas Utara : pemukiman warga
- Batas Timur : Akses jalan dengan lebar 5 meter
- Batas Barat : Pemukiman warga
- Batas Selatan : Lahan Hijau



Gambar 5

Gambaran Umum Site Terpilih
(Sumber: Pebrian dkk., 2022)

Analisis Site

Berikut merupakan site terpilih yang meliputi analisis pencapaian, kebisingan, klimatologi, topografi, BUA (Built Up Area) dan utilitas.

A. Analisis Pencapaian

1. Tujuan

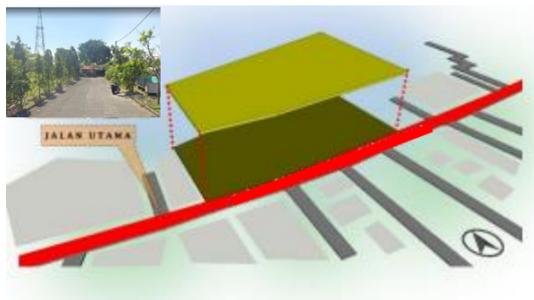
Untuk mengetahui jalur pencapaian pada site yang akan berpengaruh pada rancangan.

2. Dasar Pertimbangan

Akses utama pada site, kepadatan kendaraan, jalur sirkulasi alternatif, dan kondisi eksisting site.

3. Data & Analisis

Akses jalur pencapaian pada site menggunakan jalur utama yaitu Jalan Badak Agung Denpasar yang memiliki lebar 5 meter yang nantinya akan digunakan sebagai akses pengunjung dari jalan utama menuju lokasi perancangan, dapat dilalui oleh kendaraan bus, mini bus, mobil dan sepeda motor



Gambar 6
Gambaran Analisa Pencapaian
(Sumber: Pebrian dkk., 2022)

B. Analisis Kebisingan

1. Tujuan

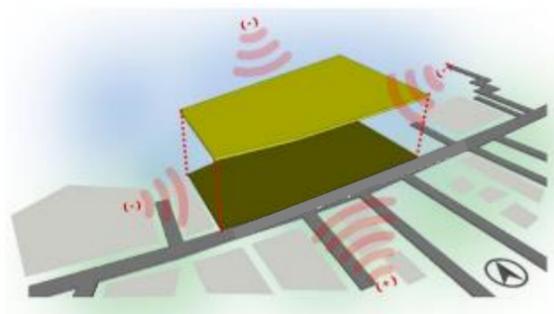
Untuk mengetahui pengaruh kebisingan site terhadap zonasi bangunan.

2. Dasar Pertimbangan

Sumber kebisingan sekitar site dan fungsi yang ada di sekitar site.

3. Data & Analisis

Tingkat kebisingan tertinggi pada sisi selatan site Jalan Singaraja-Gilimanuk yang dilalui oleh kendaraan bus, mini bus, mobil dan sepeda motor. Tingkat kebisingan sedang berada pada bagian utara merupakan pemukiman dan bagian timur merupakan restoran



Gambar 7
Gambaran Analisa Kebisingan
(Sumber: Pebrian dkk., 2022)

4. Kesimpulan

Hasil dari analisis diatas sumber kebisingan akan mempengaruhi perletakan dari fasilitas

yang akan direncanakan seperti pembagian fungsi utama, penunjang dan service.

C. Analisis Topografi

1. Tujuan

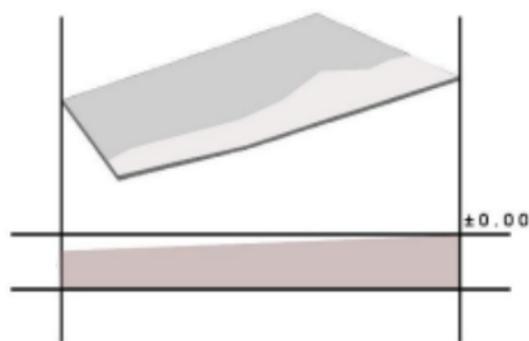
Untuk mengetahui kondisi tapak dari segi kontur dan bagaimana mengolahnya agar sesuai dengan konsep perencanaan yang dibutuhkan.

2. Dasar Pertimbangan

Kemiringan tapak dan posisinya terhadap jalan.

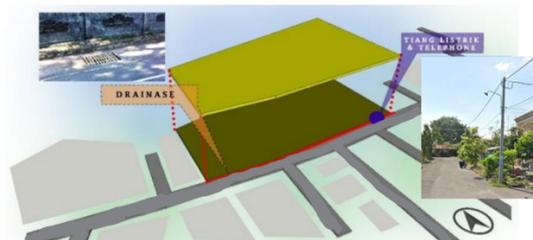
3. Data & Analisis

Kondisi kontur tapak cenderung datar, hanya terjadi sedikit penurunan dari jalan utama site, sehingga akan dilakukan peninggian agar tapak sejajar dengan jalan utama site



Gambar 8
Gambaran Analisa Topografi
(Sumber: Pebrian dkk., 2022)

D. Analisis Utilitas



Gambar 9
Gambaran Analisa Utilitas
(Sumber: Pebrian dkk., 2022)

1. Tujuan

Untuk mengetahui jaringan infrastruktur yang ada di sekitar sitedan pemanfaatannya untuk fasilitas yang direncanakan.

2. Dasar Pertimbangan

Keberadaan jaringan air bersih, saluran listrik, drainase, dan tempat penampungan sampah sementara.

SIMPULAN

Secara umum lokasi yang sesuai dengan perencanaan dan perancangan Digital Art Gallery adalah tempat dimana ada potensi yang terkait dengan obyek usulan. Salah satu kriteria lokasi yang sesuai yaitu Di Kota Denpasar tepatnya Jl. badak Agung Denpasar Bali. Dimana Kota Denpasar yang merupakan pusat seni dan titik nol Provinsi Bali dan disana juga banyak dijumpai seniman – seniman yang sudah mulai mengikuti jaman, mahir dalam membuat karya seni seperti seni digital. Namun, Perencanaan dan perancangan Digital Art Gallery ini tidak hanya mencakup seniman – seniman di Kota Denpasar saja melainkan seniman di seluruh Bali. Selain itu lahan yang ada di Jl. badak Agung Denpasar Bali juga memungkinkan dibangunnya fasilitas gallery karena wilayah ini minim adanya suatu fasilitas yang mewadahi seniman seniman di bali dan juga alamnya yang masih asri serta akses menuju lokasi site mudah dilalui dari berbagai penjuru wilayah di Bali.

DAFTAR PUSTAKA

- Ling Gabriella Rosely., J. (2018). Fasilitas Seni Digital Di Surabaya. *Jurnal edimensi Arsitektur*, 145-152.
- Rohaeni, F. (2022). Media Digital Sebagai Bentuk Adaptasi Seniman Di Era Pandemi. *JURNAL SENI RUPA*, 1-70.
- Saputra, P. H. (2020). Perancangan Museum Digital Art Di Kabupaten Deli Serdang Dengan Pendekatan Arsitektur Futuristik. *Jurnal Panca Budi*, 1- 50.